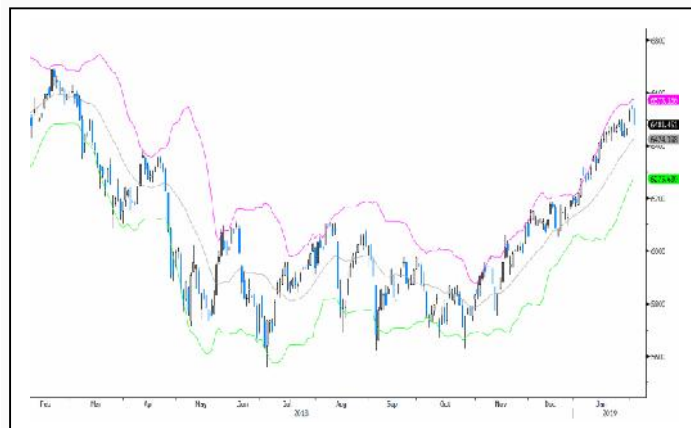


## NEWS HEADLINES

- ADHI prediksi rasio dividen 30%
- ADHI tunggu penyelesaian pembebasan lahan
- TOBA peroleh pinjaman USD157,98 juta
- ANTM targetkan pertumbuhan double digit
- INCO bukukan laba bersih 2018
- INCO anggarkan capex 2019 US\$197 juta
- TINS segera operasikan fasilitas furning
- BBKA bukukan laba bersih komprehensif 2018 Rp25,55 triliun
- BMRI targetkan kredit korporasi tumbuh 15%
- BMRI targetkan pertumbuhan kredit 11-12% pada kuartal I
- BBRI targetkan pertumbuhan KPR 20-22%
- BBNI perluas bisnis nasabah
- BBTN targetkan pertumbuhan KPR 15%
- ASRI targetkan marketing sales 2019 Rp5 triliun
- PPRO tawarkan obligasi Rp800 miliar
- ACES targetkan pertumbuhan penjualan 10-15%
- Standard Life Aberdeen kurangi kepemilikan di MRAT
- TOWR raih kontrak penyediaan kapasitas satelit telekomunikasi
- SRIL anggarkan capex US\$40 juta
- SRIL bukukan pendapatan 2018 US\$1,02 miliar

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6455/6429/6378
Resistance Level	6532/6582/6609
Major Trend	Down
Minor Trend	Up

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6481.451	-57.187	11780.946	8133.030
LQ-45	1024.045	-17.634	2007.761	4794.522

## MARKET REVIEW

Setelah The Fed telah memberikan sinyal untuk tak terburu-buru untuk menaikkan suku bunga, namun data pekerjaan di AS menunjukkan momentum pertumbuhan ekonomi masih cukup baik. Pada Januari 2018, AS telah menyerap sekitar 304 ribu pekerjaan, atau lebih tinggi dibandingkan perkiraan, walaupun AS baru saja melewati shutdown terlama dalam sejarah dengan 35 hari. Dengan demikian, angka pengangguran AS berada di angka 4% atau masih terendah dalam 20 tahun. Hal ini menyebabkan dolar AS cenderung menguat terhadap mata uang dari negara berkembang. Sedangkan, minyak WTI naik 2,7% setelah rilis data dan juga akibat sanksi yang dijatuhkan Washington terhadap Venezuela, sehingga memunculkan kekhawatiran akan adanya supply yang lebih sedikit. Meskipun demikian, indeks Nikkei 225 berhasil ditutup menguat 0,46% pada Senin (04/02), yang ditopang oleh sektor kimia, jasa dan manufaktur. Sedangkan indeks dolar AS/Yen naik 0,36%. Di lain sisi, indeks Hang Seng yang ditutup setengah hari juga tumbuh 0,2%. Tetapi, indeks Shanghai dan Kospi ditutup hingga seminggu dan hari Kamis karena adanya perayaan tahun baru Cina.

Sementara itu, IHSG justru ditutup melemah 0,87% dimana mayoritas sektor tercatat melemah. Sektor aneka industri tercatat menurun paling dalam dengan -2,09%, disusul oleh sektor konsumen dan keuangan yang masing-masing -1,47% dan -1,26%. Sedangkan sektor yang menguat hanya pertambangan dan perdagangan dengan masing-masing 0,8% dan 0,52%. Kami melihat kenaikan sektor pertambangan didorong oleh tren harga minyak global yang menguat, sehingga turut menarik komoditas pertambangan seperti batubara. Di sisi lain, seiring dengan pelemahan IHSG, rupiah tercatat melemah tipis menjadi Rp13.995 per dolar AS. Adapun, asing mencatatkan net sell Rp476 miliar, walaupun secara year-to-date masih net buy sebesar Rp11,06 triliun. Kami melihat bahwa volume perdagangan tergolong cukup sepi akibat bursa yang dijadwalkan tutup untuk libur nasional perayaan tahun baru Cina. Sedangkan, saham yang menjadi lagging IHSG antara lain BBKA, BMRI, ASII dan HMSP. Sedangkan, katalis dari dalam negeri tergolong cukup sepi. Sedangkan, investor tengah menanti data ekonomi Indonesia yang dijadwalkan rilis pada Rabu (06/02) yang diproyeksikan berada di bawah target pemerintah yakni 5,2% YoY.

Bursa Eropa bergerak tentative mixed dengan STOXX 600 melemah 0,09%, begitu juga dengan DAX yang turun 0,1%, tetapi FTSE 100 menguat 0,24%. Sentimen di bursa Eropa diwarnai oleh Brexit dimana parlemen Inggris mendesak Eropa untuk memperbaharui perundingan Brexit, namun ditolak oleh Jerman-Prancis.

## MARKET VIEW

Bank Indonesia (BI) menyatakan, current account deficit (CAD) 2019 akan menurun ke tingkat yang lebih aman di bawah 3% produk domestik bruto (PDB). Meski CAD kuartal III 2018 masih defisit, seiring kenaikan impor terkait infrastruktur yang mencapai sekitar 21% dari total impor nonmigas pada 2018. Namun CAD diperkirakan akan membaik terutama pada 2019. CAD akan menurun sekitar 2,5% PDB didukung oleh koordinasi, keseriusan, dan langkah konkret mendorong ekspor serta menurunkan impor. Defisit neraca dagang Desember 2018 turun menjadi USD1,1 miliar sehingga secara kumulatif 2018 defisit tercatat sebesar USD8,57 miliar. CAD di Indonesia sepanjang 2018 tidak melebihi batas aman 3% dari PDB.

Nilai tukar rupiah beberapa pekan terakhir menguat, hal ini tidak lepas dari meredanya situasi ekonomi global, terutama yang dari perekonomian AS, baik itu arah kebijakan moneter The Fed maupun eskalasi perang dagang AS dengan Cina. Selain itu penguatan rupiah juga didukung oleh sejumlah kebijakan yang dieksekusi pemerintah serta pencapaian ekonomi nasional dengan pencapaian moneter dan fiskal yang menggembirakan sepanjang 2018, yang berhasil menstabilisasi nilai tukar.

Uni Eropa (UE) dan Jepang telah memberlakukan perdagangan bebas sejak tanggal 1 Februari 2019. Perjanjian perdagangan bebas antara UE dan Jepang, JJEFTA, menghapuskan bea pada hampir semua produk pertanian dan industri dan membuka luas sektor jasa dan pengadaan. Isi kesepakatan itu antara lain: Jepang akan mencabut bea atas 97% barang yang diimpor dari UE. Sedangkan UE akan menghapus bea atas 99% barang impor dari Jepang.

Presiden AS Donald Trump bersikukuh akan kembali memberlakukan penutupan pemerintahan parsial, jika legislator AS tidak mencapai konsesi atas anggaran operasional pemerintah, termasuk pada pendanaan tembok di perbatasan dengan Meksiko. Sementara itu, Demokrat tampak teguh pada pendiriannya untuk menolak dana tembok perbatasan. Pernyataan dari kedua belah pihak tetap pada pendiriannya, shutdown jilid dua dapat terjadi kembali.

Pasar optimis terhadap pertemuan AS dan Cina mengenai perang dagang dapat mencapai kesepakatan menjelang batas akhir gencatan perang dagang kedua negara.

Pasar optimis terhadap perang dagang AS dan Cina mereda dan terhindar dari risiko penggunaan tarif tinggi. Sentimen ini dapat mengeliminasi ancaman shutdown jilid II. Faktor ini dapat menjadi katalis bagi pasar global yang akhirnya bisa mendorong IHSG melaju ke zona positif.

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Adhi Karya (ADHI) kemungkinan mengusulkan rasio dividen atas laba tahun 2018 hampir sama dengan realisasi pembayaran dividen tahun buku 2017. Adapun, sebelumnya perseroan menetapkan rasio dividen 30% atas laba bersih tahun 2017.

Adhi Karya (ADHI) menunggu penyelesaian pembebasan lahan untuk dapat memulai pembangunan depo kereta ringan yang masih terkendala pengadaan tanah. Dengan kondisi permasalahan tanah yang diperkirakan bisa dibebaskan oleh pemerintah pada Maret 2019, commercial operation date ditargetkan pada Maret 2021.

Toba Bara Sejahtera (TOBA) melalui anak usahanya, Minahasa Cahaya Lestari, mendapatkan fasilitas pinjaman maksimal senilai USD157,98 juta. Pinjaman ini rencananya digunakan untuk pembangunan PLTU. Jangka waktu pinjaman ini sampai dengan 21 Desember 2030 dengan suku bunga LIBOR dan applicable margin.

Aneka Tambang (ANTM) menargetkan pertumbuhan kinerja double digit pada tahun ini. Secara rinci, perseroan menargetkan produksi feronikel pada 2018 sebesar 30.280 TNi, meningkat 23% YoY. Sedangkan penjualan feronikel ditargetkan meningkat sebesar 22% YoY menjadi sebesar 30.280 TNi pada 2019. Untuk produk bijih nikel, target produksi 2019 sebesar 10,5 juta WMT, tumbuh 14% YoY dan penjualan ditargetkan sebesar 8 juta WMT, meningkat 18% YoY. Sementara produksi bauksit ditargetkan tumbuh signifikan hingga 152% YoY menjadi 3,1 juta WMT pada 2019 dan penjualan diharapkan tumbuh 140% YoY menjadi 3,2 juta WMT. Sementara produk unggulannya yakni emas, ditargetkan dapat memproduksi sama seperti tahun lalu dan penjualan diharapkan mencapai 32 ton, meningkat 23% YoY.

Vale Indonesia (INCO) meraup laba bersih sebesar US\$60,51 juta pada 2018 setelah membukukan kerugian sebesar US\$15,27 juta pada 2017. Pencapaian laba ini didukung oleh kenaikan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan beban pokok pendapatan. Pendapatan perseroan meningkat 23,45% YoY menjadi US\$776,9 juta di tahun 2018, sedangkan beban pokok pendapatan hanya tumbuh 8,05% YoY menjadi US\$ 672,90 juta.

Pada tahun ini, Vale Indonesia (INCO) akan fokus dalam rencana penambangan Blok Bahodopi di Sulawesi Tengah dan Blok Pomalaa di Sulawesi Tenggara. Di samping itu, perseroan juga akan fokus dalam pengembangan bisnis dan operasi, khususnya terkait proyek peningkatan kapasitas produksi di Blok Sorowako. Guna melancarkan rencana bisnis tersebut, perseroan sudah menyiapkan belanja modal sebesar US\$197 juta yang bersumber dari dana internal. Di samping itu, capex ini juga akan digunakan untuk perbaikan kanal PLTA Laron, penggantian alat berat serta pengembangan area konsesi di Bahodopi.

Timah (TINS) segera mengoperasikan fasilitas furning miliknya paling lambat Maret 2019. Dengan pengoperasian fasilitas tersebut, perseroan menargetkan efisiensi dan kemampuan pemulihan (recovery) yang lebih tinggi. Disamping itu, dengan fasilitas furning juga diharapkan akan menghasilkan tambahan pendapatan dari logam yang dihasilkan melalui pengurangan persediaan slag timah yang ada saat ini. Dengan demikian, akan menaikkan kemampuan perseroan dalam meningkatkan laba.

Bank Central Asia (BBCA) membukukan laba bersih komprehensif tahun berjalan senilai Rp25,55 triliun, meningkat 12,11% YoY. Pertumbuhan laba BCA ditopang oleh penyaluran kredit yang mencapai Rp537,91 triliun, meningkat 15,03% YoY. Sementara

penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) mencapai Rp630,09 triliun, tumbuh 8,14% YoY.

Bank Mandiri (BMRI) menargetkan pertumbuhan kredit korporasi tahun ini sebesar 15% YoY. Meskipun demikian, pertumbuhan tersebut lebih rendah dibandingkan tahun lalu yang mencapai 23,3% untuk kredit ke korporasi besar, karena para pengusaha saat ini cenderung wait and see. Perseroan tahun ini akan meningkatkan porsi kredit mikro yang memiliki bunga lebih tinggi.

Bank Mandiri (BMRI) menargetkan pertumbuhan kredit 11-12% pada kuartal I, lebih tinggi dari pencapaian periode sama tahun lalu yang berkisar 7-8% YoY. Perseroan akan mendorong segmen kredit ritel dan konsumen mulai kuartal pertama. Perubahan strategi itu untuk menjaga pendapatan bunga bersih dan kinerja perseroan secara keseluruhan.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) menargetkan pertumbuhan penyaluran kredit pemilikan rumah (KPR) sebesar 20-22%, lebih tinggi dibandingkan target tahun lalu sebesar 19% YoY. Perseroan menilai, sejumlah program bank sentral dan otoritas akan memberikan stimulus positif terhadap permintaan KPR. Disamping itu, perseroan memperkirakan adanya program baru dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Bank Negara Indonesia (BBNI) berupaya meningkatkan bisnis cash management system dengan memperluas basis nasabah korporasi, institusi, dan pemerintah daerah. Perseroan menawarkan integrated cash management, yakni solusi terintegrasi untuk semua kebutuhan produk dan layanan perbankan.

Bank Tabungan Negara (BBTN) memperkirakan pertumbuhan KPR sekitar 15% pada tahun ini, lebih rendah dibandingkan tahun lalu yang tumbuh 23% YoY. Penurunan pertumbuhan tersebut karena perseroan melihat perkembangan pasar properti. Perseroan menilai permintaan rumah dengan harga Rp300 juta ke atas belum banyak bergerak pada 2019, mengikuti tren 2018.

Alam Sutera Realty (ASRI) membukukan marketing sales 2018 sebesar Rp4,3 triliun, melebihi target sebelumnya sebesar Rp4 triliun. Salah satu proyek yang menopang pencapaian tersebut adalah low rise apartment bernama Lloyd yang berhasil membukukan marketing sales sebesar Rp1 triliun. Di tahun ini, perseroan menargetkan marketing sales sebesar Rp5 triliun.

PP Properti (PPRO) akan melakukan penawaran umum obligasi berkelanjutan I tahap II tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp800 miliar, yang merupakan bagian dari obligasi berkelanjutan I dengan jumlah pokok sebesar Rp2 triliun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dengan tenor 3 tahun dimana sebesar Rp538,3 miliar dijamin dengan kesanggupan penuh dan bunga 11,15% serta sisanya Rp261,7 miliar dengan kesanggupan terbaik. Adapun Fitch Ratings telah memberikan peringkat BBB- untuk obligasi ini.

Ace Hardware Indonesia (ACES) menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar 10-15% di tahun 2019. Untuk itu, perseroan menyusun sejumlah strategi diantaranya, menawarkan promosi khusus setiap bulan di masing-masing gerai serta memberikan layanan khusus kepada konsumen berupa program member dan layanan purna jual seperti pengantaran dan instalasi produk. Di samping itu, untuk menarik minat konsumen, khususnya kaum milenial, perseroan juga terus mendiversifikasi produk, khususnya yang dijual di gerai Ace Hardware dan Ace Xpress serta mengoptimalkan platform e-commerce miliknya yakni Ruparupa.com.

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities.

None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Standard Life Aberdeen (SLA) mengurangi kepemilikan sahamnya di Mustika Ratu (MRAT) dengan melakukan penjualan pada 24 Januari 2019. SLA melepas sebanyak 2.283.800 saham MRAT pada harga rata-rata Rp169,29 per lembar sehingga total transaksi mencapai Rp386.624.502. Untuk itu, kepemilikan SLA di MRAT berkurang menjadi 4,89% dari sebelumnya 5,42%. Adapun tujuan dari pelepasan saham tersebut adalah divestasi di pasar terbuka.

Sarana Menara Nusantara (TOWR) melalui cucu usaha PT Iforte Solusi Infotek (Iforte) mendapat kontrak penyediaan kapasitas satelit telekomunikasi dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI). Iforte adalah perusahaan yang 99,999% dimiliki PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (PT Protelindo). Sementara PT Protelindo dimiliki TOWR hingga 99,999%. Sedangkan BAKTI merupakan badan layanan umum yang berfungsi untuk melaksanakan dan pengelolaan pembiayaan telekomunikasi dan informatika yang berkaitan dengan pelaksanaan kewajiban pelayanan Universal Service Obligasi.

Sri Rejeki Isman (SRIL) menyiapkan belanja modal (capex) di tahun 2019 sebesar US\$40 juta. Mayoritas capex akan digunakan untuk biaya pemeliharaan reguler. Di sisi lain, pada tahun ini, perseroan menargetkan kontribusi ekspor mencapai 60%, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 56-58%.

Sri Rejeki Isman (SRIL) membukukan pendapatan sebesar US\$1,02 miliar pada 2018 atau meningkat 35% YoY, setelah mengakuisisi dua perusahaan tekstil. Dua perusahaan yang telah diakuisisi pada tahun lalu adalah Primayudha Mandirijaya dan Bitratex Industries. Akuisisi tersebut akan membuat prospek bisnis perseroan semakin cerah karena pasar ekspornya akan meluas terutama di Jepang dan negara-negara di Amerika Selatan seperti Brazil.

Blue Bird (BIRD) kembali membentuk anak usaha baru di tahun 2019 bernama PT Trans Antar Nusabird. Anak usaha ini akan bergerak di bidang transportasi, pergudangan, pos dan kurir, pariwisata, perdagangan, sewa, agen perjalanan, dan jasa keuangan. Transaksinya telah dilaksanakan pada 1 Februari dengan modal dasar untuk pendirian Rp400.000 saham dengan harga nominal saham sebesar Rp1 juta per saham sehingga total transaksi mencapai Rp400 miliar.

Pelita Samudera Shipping (PSSI) membukukan kenaikan pendapatan non-audit sebesar 30% menjadi USD63,5 juta pada 2018. Pertumbuhan tersebut didukung atas kenaikan harga jual batubara thermal global, pertumbuhan konsumsi domestik batubara thermal, dan program ekspansi armada. Kenaikan volume angkutan sekitar 11% menjadi sekitar 33,5 juta metrik ton pada 2018. Lini bisnis kapal tunda dan tongkang menyumbang sekitar 55% terhadap total pendapatan non-audit tahun 2018, fasilitas muatan apung (FLF) berkontribusi sekitar 40%, dan sisanya dari bisnis kapal induk (MV) sekitar 5%.

Mitra Keluarga Karyasehat (MIKA) telah melakukan pembelian 48.400 saham PT Bina Husada Gemilang (BHG) pada 31 Januari 2019. Pengambilalihan 80% kepemilikan BHG tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja perseroan dan memperkuat eksistensi di fokus area yang baru.

Malindo Feedmill (MAIN) mengalokasikan belanja modal hingga Rp500 miliar untuk pembangunan pabrik pakan ternak serta pembiakan dan pembesaran ayam. Perseroan akan memulai pembangunan pabrik pakan pada kuartal IV/2019 dan diperkirakan selesai pada 2020. Dengan adanya pabrik baru tersebut akan memperbesar kapasitas produksi pakan ternak perseroan. Adapun

pada tahun ini perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar 15%.

Estika Tata Tiara (BEEF) mengalokasikan belanja modal (capex) sebesar Rp100 miliar pada tahun ini. Capex tersebut akan digunakan untuk kebutuhan investasi penambahan pabrik di tiga tempat, yakni Cikarang, Subang, dan Salatiga. Untuk di Cikarang, perseroan hanya akan melengkapi serta memodernisasi sarana yang sudah ada saja, mengingat fasilitas di pabrik tersebut sebenarnya sudah cukup memadai bagi kelangsungan bisnis perseroan. Kapasitas produksi pabrik di Cikarang akan meningkat sekitar 50% sehingga jauh lebih efisien dari sebelumnya. Sedangkan di Subang, perseroan akan menambah fasilitas baru yang akan menunjang lini bisnis produksi bakso dan produk daging goreng seperti nugget atau burger krispi. Penambahan fasilitas ini diharapkan akan meningkatkan produksi menjadi 20 ton per hari untuk masing-masing lini bisnis. Sementara di Salatiga, perseroan akan membuat fasilitas produksi tambahan dengan kapasitas dua kali lebih besar dari sekarang. Saat ini, kapasitas produksi di Salatiga mencapai 10 ton per hari dengan utilisasi 85%.

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.



# Market Data

6 February 2019

COMMODITIES		
Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	53.77	0.11
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.69	0.03
Gold (US\$/Ounce)	1,314.96	-0.42
Nickel (US\$/MT)	13,260.00	600.00
Tin (US\$/MT)	20,800.00	-90.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	98.30	35.90
Coal (RB) (US\$/MT*)	87.00	23.64
CPO (ROTH) (US\$/MT)	523.75	-6.25
CPO (MYR)/MT	2,127.00	-0.50
Rubber (MYR/Kg)	748.50	0.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

\*weekly

DUAL LISTING			
Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.51	3,840.81	5.58
ANTM (GR)	0.04	860.00	47.78

GLOBAL INDICES VALUATION									
Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,411.52	0.68	8.93	15.36	14.06	3.69	3.41	6,851.97
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,402.09	0.74	11.56	20.87	17.89	4.04	3.62	11,450.61
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,177.37	2.04	6.68	12.56	11.55	1.66	1.58	1,693.53
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,741.84	1.30	5.00	9.85	8.75	1.18	1.07	4,203.22
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,369.65	2.77	3.32	12.77	10.87	1.73	1.54	2,534.18
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27,990.21	0.21	8.30	10.70	9.79	1.19	1.10	2,339.04
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,481.45	-0.87	4.63	15.64	13.92	2.31	2.11	529.35
JAPAN	NIKKEI 225	20,844.45	-0.19	4.15	15.14	13.75	1.55	1.44	3,271.17
MALAYSIA	KLCI	1,683.61	0.00	-0.41	16.23	15.23	1.60	1.54	260.93
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,184.56	-0.13	3.77	12.33	11.47	1.06	1.01	414.81

FOREIGN EXCHANGE		
Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,961.50	13.50
EUR/IDR	15,925.88	-5.47
JPY/IDR	126.97	-0.03
SGD/IDR	10,334.20	14.74
AUD/IDR	10,110.92	8.92
GBP/IDR	18,088.52	-107.00
CNY/IDR	2,070.76	2.08
MYR/IDR	3,411.07	7.14
KRW/IDR	12.44	-0.01

FOREIGN EXCHANGE		
Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07163	-0.00007
EUR / USD	1.14070	0.00010
JPY / USD	0.00909	0.00000
SGD / USD	0.74019	0.00038
AUD / USD	0.72420	0.00080
GBP / USD	1.29560	0.00110
CNY / USD	0.14832	-0.00102
MYR / USD	0.24432	0.00014
100 KRW / USD	0.08912	-0.00010

CENTRAL BANK RATE		
Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE		
Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.14
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.81

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS		
Description	January-19	December-18
Inflation YTD %	0.32	0.00
Inflation YOY %	2.82	3.13
Inflation MOM %	0.32	0.62
Foreign Reserve (USD)	120.65 Bn	117.21 Bn
GDP (IDR Bn)	3,835,607.40	3,686,210.50

IDR AVERAGE DEPOSIT	
Description	Rate (%)
1M	6.18
3M	6.34
6M	6.34
12M	6.03

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
06 Feb	Indonesia GDP YoY	Turun menjadi 5.14% dari 5.17%
06 Feb	Indonesia GDP QoQ	Turun menjadi -1.75% dari 3.09%
06 Feb	Indonesia GDP Annual YoY	--
06 Feb	US Trade Balance	Defisit turun menjadi \$54.0 Bn dari \$55.5 Bn
07 Feb	Indonesia Net Foreign Assets	--
07 Feb	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 223 ribu dari 253 ribu
07 Feb	US Continuing Claims	Turun menjadi 1751 ribu dari 1782 ribu
08 Feb	Indonesia BoP Current Account Balance	Defisit turun menjadi \$8627 juta dari \$8846 juta
08 Feb	US Consumer Credit	Turun menjadi \$15.30 Bn dari \$22.15 Bn
11-16 Feb	US PCE Deflator MoM	Turun menjadi 0.0% dari 0.1%
11-16 Feb	US PCE Deflator YoY	Turun menjadi 1.7% dari 1.8%
11-16 Feb	US PCE Core MoM	Naik menjadi 0.2% dari 0.1%
11-16 Feb	US PCE Core YoY	Tetap 1.9%
11-16 Feb	US Personal Income	Naik menjadi 0.5% dari 0.2%
11-16 Feb	US Personal Spendings	Turun menjadi 0.3% dari 0.4%
11-16 Feb	US Personal Consumption	Naik menjadi 3.8% dari 3.5%
11-16 Feb	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 2.6% dari 3.4%
11-16 Feb	US GDP Price Index	Turun menjadi 1.7% dari 1.8%
11-16 Feb	US Real Personal Spendings	Turun menjadi 0.2% dari 0.3%

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

### LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
CPIN IJ	7950	2.91	3.31
MAYA IJ	6300	8.62	2.83
BYAN IJ	19500	4.28	2.39
MYOR IJ	2650	3.11	1.60
MAPA IJ	4800	11.63	1.28
FILM IJ	830	19.42	1.15
ANTM IJ	1010	5.21	1.08
HITS IJ	800	23.08	0.96
ISAT IJ	3100	6.16	0.88
PNBN IJ	1435	2.87	0.86

### LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	27500	-2.40	-14.78
BMRI IJ	7350	-3.29	-10.36
ASII IJ	8200	-2.96	-9.08
HMSP IJ	3700	-2.12	-8.35
TLKM IJ	3780	-2.33	-8.00
UNVR IJ	48900	-2.20	-7.53
GGRM IJ	81000	-2.41	-3.45
INTP IJ	19050	-4.03	-2.64
SMGR IJ	12250	-3.73	-2.53
BBRI IJ	3900	-0.51	-2.19

### UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
-------	-----------	--------	----------	---------	-----------	---------

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MPMX	Tender Offer	--	950.00	--	--	14 Jan – 12 Feb 2019
MARK	Stock Split	1:5	--	--	11 Feb 2019	11 Feb 2019
KMTR	Rights issue	13969:2000	530.00	24 Jan 2018	25 Jan 2018	30 Jan – 06 Feb 2019

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
SWAT	RUPSLB	08 Feb 2019	
TAXI	RUPSLB	08 Feb 2019	
BCIC	RUPSLB	11 Feb 2019	
CPIN	RUPSLB	11 Feb 2019	
ARTO	RUPSLB	12 Feb 2019	
DNET	RUPSLB	12 Feb 2019	
MTFN	RUPST	12 Feb 2019	
BTPS	RUPST	14 Feb 2019	
BTPN	RUPST	15 Feb 2019	
SAPX	RUPSLB	18 Feb 2019	
FORZ	RUPST	20 Feb 2019	
PSSI	RUPSLB	20 Feb 2019	
SOCI	RUPSLB	20 Feb 2019	
RUIS	RUPSLB	21 Feb 2019	
MTWI	RUPSLB	22 Feb 2019	
CMNP	RUPST	25 Feb 2019	
DNAR	RUPSLB	26 Feb 2019	
PSAB	RUPSLB	26 Feb 2019	
SDMU	RUPST	26 Feb 2019	
SGRO	RUPSLB	27 Feb 2019	

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

PTPP		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	2210	R1	2310	Major	Down	Minor	Up	Up
S2	2110	R2	2410					
Closing Price	2260							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>MACD line dan signal line indikasi negatif</li> <li>Stochastics fast line &amp; slow indikasi negatif</li> <li>Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>RSI berada dalam area netral</li> <li>Harga berada dalam area lower band</li> </ul>							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Trading range Rp 2210-Rp 2310</li> <li>Entry Rp 2260, take Profit Rp 2310</li> </ul>							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	38.83	Negatif						
MACD	10.07	Negatif						
True Strength Index (TSI)	-0.65	Positif						
Bollinger Band (Mid)	3885	Negatif						
MA5	2242	Positif						

UNTR		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	26050	R1	26375	Major	Down	Minor	Down	Down
S2	25725	R2	26700					
Closing Price	26250							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>RSI berada dalam area netral</li> <li>Harga berada dalam area lower band</li> </ul>							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Trading range Rp 26050-Rp 26700</li> <li>Entry Rp 26250, take Profit Rp 26700</li> </ul>							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	16.26	Positif						
MACD	-77.17	Positif						
True Strength Index (TSI)	-10.21	Positif						
Bollinger Band (Mid)	26579	Negatif						
MA5	25925	Positif						

**DISCLAIMER**

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

ISAT		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	2930	R1	3210	Major	Down	Minor	Up	Up	
S2	2650	R2	3490						
Closing Price	3100								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>RSI berada dalam area netral</li> <li>Harga berada dalam area upper band</li> </ul>								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Trading range Rp 2930-Rp 3210</li> <li>Entry Rp 3100, take Profit Rp 3210</li> </ul>								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	63.35	Positif							
MACD	91.12	Positif							
True Strength Index (TSI)	52.30	Positif							
Bollinger Band (Mid)	2418	Positif							
MA5	2828	Positif							

BJBR		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	2160	R1	2310	Major	Up	Minor	Down	Down	
S2	2010	R2	2460						
Closing Price	2210								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>MACD line dan signal line indikasi negatif</li> <li>Stochastics fast line &amp; slow indikasi negatif</li> <li>Candle chart indikasi potensi rebound</li> <li>RSI berada dalam area netral</li> <li>Harga berada dalam area upper band</li> </ul>								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Trading range Rp 2160-Rp 2310</li> <li>Entry Rp 2210, take Profit Rp 2310</li> </ul>								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	74.28	Negatif							
MACD	11.66	Negatif							
True Strength Index (TSI)	7.98	Positif							
Bollinger Band (Mid)	2194	Positif							
MA5	2308	Negatif							

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.



ANTM		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	975	R1	1045	Major	Up	Minor	Up	
S2	905	R2	1115					
Closing Price	1010							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>Stochastics fast line &amp; slow indikasi negatif</li> <li>Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>RSI berada dalam area overbought</li> <li>Harga berada dalam area upper band</li> </ul>							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Trading range Rp 975-Rp 1045</li> <li>Entry Rp 1010, take Profit Rp 1045</li> </ul>							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	87.91	Negatif						
MACD	20.03	Positif						
True Strength Index (TSI)	67.27	Positif						
Bollinger Band (Mid)	869	Positif						
MA5	961	Positif						

CPIN		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	7700	R1	8075	Major	Up	Minor	Down	
S2	7325	R2	8450					
Closing Price	7950							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>RSI berada dalam area oversold</li> <li>Harga berada dalam area lower band</li> </ul>							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Trading range Rp 7700-Rp 8075</li> <li>Entry Rp 7950, take Profit Rp 8075</li> </ul>							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	24.25	Positif						
MACD	-44.82	Positif						
True Strength Index (TSI)	-21.84	Positif						
Bollinger Band (Mid)	8016	Negatif						
MA5	7715	Positif						

**DISCLAIMER**

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		01-02-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Sell	13750	13750	13575	13075	13575	14075	14575	Negatif	Negatif	Negatif	14400	11350
LSIP	Trading Sell	1400	1400	1380	1320	1380	1440	1500	Negatif	Negatif	Negatif	1520	1225
SGRO	Trading Sell	2250	2250	2250	2250	2250	2250	2250	Negatif	Negatif	Negatif	2440	2260
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Sell	4240	4240	4190	4060	4190	4320	4450	Negatif	Negatif	Negatif	4510	4120
ADRO	Trading Sell	1360	1360	1350	1325	1350	1375	1400	Negatif	Negatif	Negatif	1510	1215
MEDC	Trading Sell	1010	1010	995	950	995	1040	1085	Negatif	Negatif	Positif	1060	650
INCO	Trading Sell	3810	3810	3790	3730	3790	3850	3910	Negatif	Negatif	Positif	3860	2960
ANTM	Trading Buy	1010	1010	1045	905	975	1045	1115	Positif	Positif	Positif	980	715
TINS	Trading Sell	1345	1345	1310	1215	1310	1405	1500	Negatif	Negatif	Positif	1415	700
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Sell	430	430	410	380	410	440	470	Positif	Positif	Positif	422	364
SMGR	Trading Sell	12250	12250	12075	11525	12075	12625	13175	Negatif	Negatif	Negatif	13450	11000
INTP	Trading Buy	19050	19050	19825	17525	18675	19825	20975	Negatif	Negatif	Negatif	20200	17000
SMCB	Trading Sell	1980	1980	1970	1955	1970	1985	2000	Positif	Positif	Positif	1995	1755
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Buy	8200	8200	8400	7800	8100	8400	8700	Negatif	Negatif	Negatif	8550	7950
GJTL	Trading Sell	765	765	755	730	755	780	805	Negatif	Negatif	Positif	810	605
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Buy	7600	7600	7750	7200	7475	7750	8025	Negatif	Negatif	Negatif	7900	6850
GGRM	Trading Buy	81000	81000	82125	78775	80450	82125	83800	Negatif	Negatif	Negatif	86650	78000
UNVR	Trading Sell	48900	48900	48250	46700	48250	49800	51350	Negatif	Negatif	Negatif	50000	42675
KLBF	Trading Sell	1605	1605	1585	1585	1600	1615	1630	Negatif	Negatif	Negatif	1635	1430
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Buy	1365	1365	1395	1305	1350	1395	1440	Positif	Positif	Positif	1510	1190
PTPP	Trading Buy	2260	2260	2310	2110	2210	2310	2410	Negatif	Negatif	Positif	2450	1795
WIKA	Trading Buy	1845	1845	1890	1750	1820	1890	1960	Negatif	Negatif	Negatif	1975	1645
ADHI	Trading Sell	1635	1635	1620	1585	1620	1655	1690	Positif	Positif	Positif	1840	1560
WSKT	Trading Sell	1960	1960	1930	1865	1930	1995	2060	Positif	Positif	Positif	2140	1680
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Sell	2510	2510	2490	2440	2490	2540	2590	Negatif	Negatif	Positif	2640	2050
JSMR	Trading Sell	4820	4820	4780	4660	4780	4900	5025	Negatif	Negatif	Negatif	5150	4260
ISAT	Trading Buy	3100	3100	3210	2650	2930	3210	3490	Positif	Positif	Positif	3190	1645
TLKM	Trading Sell	3780	3780	3740	3630	3740	3850	3960	Negatif	Negatif	Negatif	4050	3680
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Sell	7350	7350	7275	7025	7275	7525	7775	Negatif	Negatif	Negatif	8050	7050
BBRI	Trading Sell	3900	3900	3880	3820	3880	3940	4000	Negatif	Negatif	Positif	3930	3520
BBNI	Trading Sell	9125	9125	9050	8875	9050	9225	9400	Negatif	Negatif	Positif	9400	8475
BBCA	Trading Sell	27500	27500	27275	26600	27275	27950	28625	Negatif	Negatif	Negatif	28750	24900
BBTN	Trading Sell	2760	2760	2730	2660	2730	2800	2870	Negatif	Negatif	Positif	2860	2500
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Buy	26250	26250	26700	25725	26050	26375	26700	Positif	Positif	Positif	29525	25525
MPPA	Trading Buy	188	188	193	175	184	193	202	Positif	Positif	Positif	214	148

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
www.valburysekuritas.co.id

## Tim Riset

**Head of Research**  
Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

**Research Analyst**  
Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winnie Rahardja  
[winnie.rahardja@valbury.com](mailto:winnie.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

**Banjarmasin**  
Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

**Makassar**  
Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90131  
Tlp : +62 411 857 123

## Galeri Investasi VSI

**Padang**  
Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

**Solo**  
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

**Manado**  
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01  
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254  
Tlp : +62 431 - 894 5023

## Galeri Investasi BEI

**Jakarta**  
Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

**Pekanbaru**  
Polteknik Caltex Riau  
Tlp : +62 761 - 53 803

**Yogyakarta**  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

**Semarang**  
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

**Manado**  
Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288